

Implementasi Manajemen Pada Pendaftaran Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi

Novsya Putri Eka Yani

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Zulhelmi

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: novsyapee@gmail.com

Abstract. *Implementation of management for Hajj pilgrimage registration at the Bukittinggi Ministry of Religion Office. The Hajj pilgrimage is a religious obligation for Muslims who meet the requirements. The Bukittinggi Ministry of Religion Office is responsible for providing the best service in organizing the Hajj. The main problem is a lack of understanding in the process of registration, payment and cancellation of the Hajj. The administrative process includes registration, payment and cancellation. Planning is carried out for services, guidance before, during and after the Hajj. The organization at the Bukittinggi Ministry of Religion Office has a clear structure for managing the registration process. Mobilization and supervision are also implemented to ensure effectiveness and efficiency in achieving goals. This research aims to determine the Management Implementation of Hajj Registration at the Bukittinggi Ministry of Religion Office. In this research the author used qualitative-descriptive research. The author uses data collection methods through observation, interviews, documentation. Based on the research results, it can be concluded that it shows that management implementation has resulted in significant improvements in the Hajj registration process, such as increasing efficiency, data accuracy and service to pilgrims. Findings also identify factors that support successful implementation, such as effective communication and strong managerial support, as well as challenges faced, such as limited resources and regulatory changes. In conclusion, the implementation of management in Hajj registration at the Bukittinggi Ministry of Religion Office has brought significant improvements and made a positive contribution to the efficiency and quality of services.*

Keywords: *Implementation, Registration, Management Functions.*

Abstrak. Implementasi manajemen pada pendaftaran ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi. Ibadah haji adalah kewajiban agama bagi umat Islam yang memenuhi syarat. Kantor Kementerian Agama Bukittinggi bertanggung jawab memberikan pelayanan terbaik dalam penyelenggaraan haji. Masalah utama adalah kurangnya pemahaman dalam proses pendaftaran, pelunasan, dan pembatalan haji. Proses administrasi meliputi pendaftaran, pelunasan, dan pembatalan. Perencanaan dilakukan untuk pelayanan, bimbingan sebelum, selama, dan setelah ibadah haji. Organisasi di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi memiliki struktur yang jelas untuk mengelola proses pendaftaran. Penggerakan dan pengawasan juga diterapkan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen pada Pendaftaran Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yakni, menunjukkan bahwa implementasi manajemen telah menghasilkan perbaikan signifikan dalam proses pendaftaran ibadah haji, seperti peningkatan efisiensi, akurasi data, dan pelayanan kepada jamaah. Temuan juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi, seperti komunikasi yang efektif dan dukungan manajerial yang kuat, serta tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan regulasi. Kesimpulannya, implementasi manajemen pada pendaftaran ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi telah membawa perbaikan yang signifikan dan memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan kualitas layanan.

Kata Kunci: Implementasi, Pendaftaran, Fungsi Manajemen.

LATAR BELAKANG

Ibadah haji merupakan damai islam kelima yang harus dilaksanakan oleh tiap pemeluk islam yang penuh ketentuan isthita' ah (sanggup) buat melaksanakan ibadah haji ke Baitullah. Haji cuma diwajibkan sekali sama tua hidup. Ini berarti kalau seorang yang sudah melakukan haji yang awal, hingga selesailah kewajibannya. Penerapan ibadah haji dicoba tiap tahun oleh pemeluk islam sejagat. Hukum Nomor. 17 Tahun 1999 mengenai penyelenggaraan ibadah haji, mengatakan kalau penguasa bertanggung jawab membagikan pembinaan, jasa serta proteksi yang sebaik- baiknya kepada jama' ah haji lewat sistem penajaan haji.

Kementerian Agama Kota Bukittinggi ialah eksekutor ibadah haji yang berupaya menyelenggarakan ibadah haji dengan jasa yang terbaik serta sanggup menolong melancarkan penerapan ibadah haji di indonesia, spesialnya di wilayah Bukittinggi. Kementerian Agama Bukittinggi ini mempunyai tanggung jawab buat membagikan jasa yang sepatutnya dengan hukum yang menata mengenai penajaan haji. Problematika dalam aktivitas penajaan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi Sedang kurang terdapatnya wawasan yang maksimum dalam menguasai aturan metode cara registrasi, pelunasan dan pembatalan ibadah haji yang bagus serta betul, Alhasil dalam cara administrasinya, tidak tidak sering terjalin kesalahpahaman antara calon himpunan haji dengan eksekutif administrasi eksekutor hajiataupun aparat registrasi haji.

Dengan cara pendek Cara Administrasi di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi ialah registrasi, pelunasan serta pembatalan. Administrasi registrasi mencakup memenuhi ketentuan registrasi untuk calon himpunan haji, melaksanakan kata kepala informasi serta rekam biometri pada sistem siskohat, kemudian menyambut fakta registrasi yang hendak dikeluarkan oleh Sistem SISKOHAT esoknya. Selanjutnya ini informasi calon Jamaah Haji Bukittinggi yang telah mencatat haji 6 Tahun balik ialah pada Tahun 2018- 2023 di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi Provinsi Sumatra Barat ialah selaku berikut:

Tabel 1.1 : Data Jumlah Calon Jamaah yang telah melakukan pendaftaran Haji dari Tahun 2018-2023 di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi

No	Tahun	Bulan	Jamaah
1	2018	Januari-Desember	850
2	2019	Januari-Desember	780
3	2020	Januari-Desember	346
4	2021	Januari-Desember	172
5	2022	Januari-Desember	177
6	2023	Januari-Desember	236

Sumber : Kantor Kementerian Agama Bukittinggi

Dari informasi diatas pada tahun 2018 terjalin kenaikan atensi msyarakat yang mau memasukkan diri ke Kantor Kementerian Agama Bukittinggi buat berhaji. Pada tahun 2019- 2021 terjalin penyusutan yang mencatat haji di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi faktornya sebab aspek Ekonomi yang belum normal dan terdapatnya Endemi Covid- 19 yang merendahkan atensi Warga Bukittinggi buat mencatat di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi. Pada Tahun 2023 Jumlah Calon Jamaah Haji yang mencatat dari bulan Januari- Desember sebesar 236 Jamaah yang berawal dari 3 kecamatan ialah kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kecamatan Guguak Jauh serta Kecamatan Mandiangin.

Tabel 1.2: Data Jumlah Calon Jamaah yang telah berangkat dari Tahun 2016-2023 di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi

No	Tahun	Jamaah
1	2016	257

*IMPLEMENTASI MANAJEMEN PADA PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA BUKITTINGGI*

2	2017	294
3	2018	365
4	2019	272
5	2020	Covid-19
6	2021	Covid-19
7	2022	118
8	2023	295

Sumber : Kantor Kementerian Agama Bukittinggi

Dari informasi diatas pada tahun 2016 jumlah jamaah sebesar 257 jamaah, tahun 2017 jumlah jamaah sebesar 294 jamaah serta 2019 jumlah jamaah sebesar 272 jamaah disini terjalin kenaikan sebab atensi serta kemauan jamaah yang mau pergi haji. Serta pada informasi diatas bisa nampak pada tahun 2021- 2022 itu terjalin era tidak terdapatnya himpunan yang mau berhaji dan lamanya era menunggu buat melakukan haji disebabkan era Endemi Covid- 19 yang menimbulkan ekonomi warga terkhususnya Bukittinggi Provinsi Sumatra Barat jadi menyusut. Kemudian Pada Tahun 2022- 2023 hadapi deflasi jumlah jamaah pada informasi diatas tahun 2022 terdapat 118 jamaah serta di tahun 2023 terdapat 295 jamaah, karna meredanya endemi Covid- 19 serta terjadilah era registrasi yang padat dampak kemauan jamaah yang mau berhaji di tahun 2022- 2023.

Berikutnya cara pelunasan yang dikabarkan oleh pihak Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi ialah informasi yang berkuasa masuk dari SSKOHAT serta para calon berkuasa memenuhi persyaratan pelunasan serta melaksanakan pembayaran hingga pada durasi yang sudah didetetapkan kemudian sehabis melaksanakan pelunasan di bank lanjut dengan memberikan fakta bayaran beres BPIH ke Kantor Departemen Agama Bukittinggi buat melaksanakan cara administrasi serta kabar hal peranan calon jamaah sesudah pelunasan BPIH. Yang terakhir merupakan administrasi pembatalan, dalam pembatalan haji dapat diajukan dengan alibi ialah tewas, sakit akut serta keterbatasan ekonomi. Ketentuan dalam pembatalan haji berbeda- beda cocok dengan karena mengapa calon haji ataupun pakar waris membatalkannya.

Cara administrasi yang dicoba dapat dibilang kurang efisien, karna karyawan yang mengurus bagian administrasi cuma sebagian yang dapat dalam pengoperasian teknis pc. Karyawan yang terletak di bagian aspek haji serta umrah di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi diucap dengan dasar kegiatan ialah Subbagian Eksekutor Haji serta Umrah.

Para calon jamaah haji yang kerangka balik pendidikannya belum maksimum serta umur yang berumur kerap kurang ingat serta kurang menguasai apa ketentuan serta metode registrasi haji. Disini sedang dibilang belum maksimum karna derajat pendidikannya sedang SD. Situasi yang di temui di Kantor Departemen Agama Bukittinggi membuktikan sedang banyak jamaah yang mempersoalkan gimana metode administrasi registrasi, pelunasan serta pembatalan haji.

Kantor Departemen Agama Bukittinggi sudah mempraktikkan Guna Pemograman dalam cara registrasi pada calon jamaah haji. Ada pula pemograman yang terbuat oleh Kantor Departemen Agama Bukittinggi merupakan pemograman jasa registrasi, pemograman jasa edukasi haji di tanah air (saat sebelum ibadah haji), pemograman jasa edukasi haji di tanah bersih, pemograman jasa edukasi haji di tanah air (sesudah ibadah haji). Ada pula Aktivitas yang dicoba Kantor Departemen Agama Bukittinggi dalam pemograman merupakan selaku selanjutnya ialah Jasa registrasi, dimana Pusat Layanan Haji serta Umrah Bukittinggi membagikan jasa pada calon jamaah haji yang mau mencatat, mulai dari persyaratan yang wajib dilangkapi sampai jamaah haji menemukan no jatah.

*IMPLEMENTASI MANAJEMEN PADA PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA BUKITTINGGI*

Edukasi di Tanah Air (saat sebelum ibdah haji). Dalam membagikan edukasi di tanah air, Departemen Agama Bukittinggi lebih dahulu membuat kepanitiaan terlebih dulu buat membagikan edukasi pada calon jamaah haji. Kepanitiaan itu esoknya hendak bekerja buat menyiapkan mulai dari menyiapkan keinginan yang bertabat teknis semacam tempat edukasi, mengkonsumsi, pengeras suara, perlengkapan peraga serta serupanya. Hingga badan pembuat modul edukasi yang bekerja buat mengonsep agenda edukasi manasik haji serta siapa yang hendak yang ditunjuk jadi pelapor dari pihak Kemenag serta Pelapor yang ditunjuk dari luar Departemen Agama Kota Bukittinggi ialah badan KUA yang terdapat di wilayah dekat Bukittinggi.

Edukasi di Tanah Bersih. Kantor Departemen Agama Bukittinggi tidak cuma membagikan edukasi di tanah air saja melainkan pula memeberikan jasa edukasi pada dikala di tanah bersih pada jamaah haji. Buat membagikan edukasi serta pendampingan, Kantor Departemen Agama Bukittinggi mengirinkan barid Kabupaten ialah kurang lebih 6 orang masing- masing kloter yang terdiri dari regu kedokteran, Regu Pembimbing Haji Indonesia (TPHI), serta Regu Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI). Edukasi di Tanah Air (sehabis ibadah haji) Sehabis jamaah haji kembali dari tanah bersih serta balik ke asal pemberangkatan jasa yang dicoba Kantor Departemen Agama Bukittinggi membagikan jasa berbentuk penyambutan oleh Walikota Bukittinggi bersama jajarannya serta Kepala Departemen Agama Bukittinggi bersama jajarannya.

Manajemen kedua yang di lakukan di Kantor Kementrian Agama Bukittingggi adalah Pengorganisasian. Salah satu fakta aplikasi guna pengorganisasian ialah dengan terdapatnya bentuk kepengurusan didalam suatu badan atau industri itu. Dengan terdapatnya Bentuk Badan Departemen Agama Bukittinggi ialah suatu ciri kalau lembaga itu mempunyai bentuk kepengurusan yang nyata. Tidak hanya itu terdapatnya penjataan kegiatan di Subbagian Eksekutor Haji serta Umrah yang terdiri dari Kasi PHU serta dibantu oleh 4 Kedudukan Fungsional Biasa yang diharapkan dapat membagikan jasa pendaftaran yang bagus pada calon jamaah haji. Tidak hanya itu pada dikala penajaan haji juga Subbagian Penajaan Haji serta Umrah bersama Departemen Agama membuat regu kegiatan ataupun badan kombinasi ialah Badan Pemberangkatan serta Pengembalian Haji (P3H). Dalam Peraturan Menteri Agama PMA Nomor. 19 Tahun 2019 Subbagian Penajaan Haji serta Umrah diartikan dalam artikel 553 graf e bekerja:

1. Melaksanakan pelayanan
2. Edukasi teknis

Pengurusan informasi serta data dan kategorisasi konsep serta peliputan di aspek registrasi serta pembatalan haji, edukasi manasik, bina haji reguler, eksekutor haji spesial serta umrah, pemindahan serta akta haji reguler, dan administrasi finansial haji.

Tabel 1.3 : Data Karyawan yang Melayani Administrasi Pendaftaran Ibadah Haji di Kantor Kementrian Agama Bukittinggi Provinsi Sumatra Barat

No	NIP	Gol	Nama Pegawai	Jabatan
1	1968101820012 2001	IV/a	Hj. Misra Elfi, S. Ag, MM	Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah
2	197605152007012037	III/c	Mariani, S. Ag	Penyusun Bahan Pendaftaran Pembatalan Haji
3	198106152009012008	III/a	Yuni Yelfia. A, S.H	Penyusunan Dokumen Haji pada Penyelenggaraan Haji dan Umrah
4	197005071997031002	III/a	Mul Khairat, S. Ag, MA	Analisis Pembinaan Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

*IMPLEMENTASI MANAJEMEN PADA PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA BUKITTINGGI*

5	197911072011012011	III/d	Arik Krisnawati, SE	Penyusun Laporan Pengendalian Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
---	--------------------	-------	------------------------	--

Sumber : Kantor Kementerian Agama Bukittinggi

Dalam melakukan kewajiban di aspek penajaan haji serta umrah menyelenggarakan wewenang serta tanggung jawab ialah:

- a. Pengemasan materi pemograman, kategorisasi serta penerapan kebijaksanaan teknis di aspek penajaan haji serta umrah
- b. Jasa serta pelampiasan standar jasa penajaan haji serta umrah
- c. Edukasi teknis serta pengontrolan di aspek registrasi, akta haji, pemindahan, perkakas, fasilitas haji reguler, bina haji reguler, pembelaan haji, bina eksekutor umrah serta haji spesial, dan administrasi anggaran haji serta sistem data haji serta umrah
- d. Koordinasi jasa di mes haji
- e. Penilaian serta kategorisasi informasi di aspek penajaan haji serta umrah

Diamati dari Bagan diatas dalam pengorganisasian pihak Kantor Kementerian Agama Bukittinggi sudah membagi ataupun memilah kewajiban pada para staff itu sendiri, serta ditugaskan buat menanggulangi permasalahan yang terdapat, bagus itu permasalahan jasa pada para calon jamaah haji, permasalahan penerapan kala registrasi, pemindahan, fasilitas, mengkonsumsi, serta permasalahan kesehatan. Kepengurusan Kantor Kementerian Agama Bukittinggi sedang terdapat kekurangan dalam perihal penjatahan kewajiban pada dikala melaksanakan jasa pada calon jamaah haji ialah minimnya pangkal energi orang yang cara pemberian jasa registrasi ibadah haji. Perihal itu terjalin sebab karyawan terdapat kewajiban di luar tidak hanya itu begitu juga kita tahu terdapatnya wabah covid ini pula pemberlakuan sistem work from home membuat karyawan yang terdapat di kantor melaksanakan double job. Tidak hanya itu pula pada dikala pengoperasian SISKOHAT kerap hadapi kendala jaringan internet alhasil cara jasa registrasi berjalan lama.

Aplikasi berikutnya merupakan Guna Penggerakan (actuating) ialah menerapkan cara kepemimpinan, pembimbingan, serta pemberian dorongan pada daya kegiatan supaya bisa bertugas dengan cara efisien serta berdaya guna dalam pendapatan tujuan, membagikan kewajiban serta uraian teratur hal profesi, menarangkan kebijaksanaan yang diresmikan, cara aplikasi program supaya bisa dijalani oleh semua pihak dalam badan dan cara memotivasi supaya seluruh pihak itu bisa melaksanakan tanggungjawabnya dengan penuh pemahaman serta produktifitas yang besar.

Manajemen yang terakhir ialah Guna Pengaturan ataupun Pengawasan (controlling), Guna Pengaturan ini ialah guna terakhir serta amat memastikan penerapan cara manajemen. Guna pengawasan amat berhubungan dengan guna pemograman sebab dalam penerapannya guna pengawasan membenarkan kalau jalannya suatu Badan cocok dengan apa yang sudah direncanakan lebih dahulu oleh Badan itu.

Cara pengawasan yang dicoba Kantor Kementerian Agama Bukittinggi memakai 2 tata cara ialah pengawasan langsung dimana aktivitas itu langsung diamati serta dipantau oleh Kepala Subbagian Penajaan Haji serta Umrah dengan cara langsung lihat wajah atau dengan cara online. Alhasil bisa dikenal intensitas staf- staf yang bertugas apakah telah cocok dengan kewajiban serta wewenangnya tiap- tiap. Berikutnya ialah pengawasan tidak langsung dimana para karyawan Kantor Kementerian Agama Bukittinggi membuat informasi kegiatan tiap sehabis melaksanakan

aktivitas penajaan haji. untuk mengenali kelemahan serta kekurangan yang terjalin alhasil bisa melaksanakan koreksi kepada permasalahan dalam jasa registrasi pada calon jamaah haji.

KAJIAN TEORITIS

Implementasi

Dengan cara biasa sebutan Aplikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penerapan ataupun aplikasi. Sebutan aplikasi umumnya berhubungan dengan sesuatu aktivitas yang dilaksanakan buat menggapai tujuan khusus. Salah satu usaha menciptakan dalam suatu sistem merupakan aplikasi. Kebijaksanaan yang sudah ditetapkan, sebab tanpa aplikasi suatu rancangan tidak hendak sempat terwujudkan. Aplikasi kebijaksanaan sebetulnya tidaklah hanya bersangkutan paut dengan metode pemaparan keputusan- ketetapan politik ke dalam metode- metode teratur melalui saluran- saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut permasalahan bentrokan, ketetapan serta siapa mendapatkan apa dari sesuatu Kebijaksanaan. (Suyanto & Hutan, 2010)

Manajemen

Tutor Manajemen dalam bahasa Inggris diketahui dengan tutur“ manage” yang berarti mengurus, menata, melakukan serta mengatur. Sebaliknya dalam Kamus Biasa Bahasa Indonesia manajemen dimaksud selaku metode mengatur sesuatu industri besar. Pengurusan ataupun pengaturan dilaksanakan oleh seseorang administrator (pengatur atau atasan) bersumber pada antrean manajemen. Tutor manajemen berawal dari tutur kegiatan berbicara Inggris to manage yang maksudnya menata. (Melayu. SP. Hasibuan 1986) Tidak hanya itu, tutur to manage memiliki persamaan kata (sinonim) antara lain: to hand (mengurus), to control (mengecek atau memantau), to guide (menuntun atau memandu). Jadi, manajemen berarti mengurus, mengecek, memantau, pengaturan, memandu serta membimbing. Bila dimaksud dengan cara etimologis, manajemen berawal dari tutur bahasa Inggris ialah management, yang berarti ketatalaksanaan, aturan arahan, serta pengurusan. Maksudnya, manajemen merupakan selaku sesuatu cara yang diaplikasikan oleh orang ataupun golongan dalam upaya- upaya koordinasi buat menggapai sesuatu tujuan. dengan cara terminologis, dibidang kalau manajemen ialah cara kegiatan buat memastikan, mengimpertasikan serta perihal senada pula dikatakan Miftah Thoha yang berkata kalau manajemen ialah pengurusan sesuatu badan yang dibatasi dengan teratur.

Dengan tutur lain, manajemen wajib melaksanakan prinsip- prinsip pemograman, pengaturan, dorongan, serta pengaturan dalam melaksanakan cakra badan. (Miftah Thoha 1993) Bersumber pada dari sebagian penafsiran Manajemen itu, bisa didapat kesimpulan kalau Manajemen merupakan serangkaian aktivitas merancang suatu, mengerahkan, menggerakkan, mengatur serta meningkatkan upaya dalam menata, mengkoordinir serta mengefektifkan pangkal energi orang, alat serta infrastruktur untuk menggapai tujuan badan yang sudah diresmikan. Guna manajemen merupakan elemen- elemen bawah yang hendak senantiasa terdapat serta menempel di dalam cara manajemen yang hendak dijadikan referensi oleh administrator dalam melakukan aktivitas buat menggapai tujuan. Buat menggapai tujuan badan dengan cara efisien serta berdaya guna, manajemen wajib difungsikan seluruhnya pada tiap badan ataupun badan lain.

Pemograman pada dasarnya merupakan memutuskan tujuan serta memilah metode yang pas dalam menggapai tujuan itu. Dalam perihal ini, pengumpulan ketetapan ialah bagian berarti dalam pemograman, paling utama dalam memilah alternatif dari sebagian alternative yang terdapat dalam menggapai tujuan dengan memikirkan sumber- sumber energi yang dipunyai oleh badan.

Pengorganisasian merupakan suatu aktivitas eksploitasi pangkal energi badan buat menggapai tujuan penting. Suatu cara dimana profesi yang terdapat dipecah dalam kelompok-kelompok yang bisa ditangani serta aktivitas- aktivitas mengkoordinasikan hasil yang digapai buat menggapai tujuan khusus. Pengorganisasian pula berarti gimana badan mengelompokkan kegiatan- kegiatannya, serta tiap penggelompokan diiringi oleh administrator yang diberi wewenang buat memantau serta membimbing para pegawai dalam melakukan tugasnya.

Penerapan merupakan aksi buat mengusahakan supaya seluruh badan senang berusaha buat menggapai sasaran- sasaran supaya cocok dengan pemograman badan. Supaya penerapan berjalan cocok dengan pemograman hingga amat dipusatkan pada gimana metode ataupun strategi seseorang atasan dalam menggerakkan pegawainya. Perihal ini amat berarti buat mengindari supaya anak buah tidak melakukan tugasnya dibawah titik berat ataupun desakan namun atas bawah opsi siuman dengan penuh rasa tanggung jawab.

Pengawasan ialah aksi terakhir yang dicoba para administrator pada sesuatu badan. Pengawasan ialah cara observasi ataupun kontrol kepada penerapan aktivitas badan buat menjamin supaya seluruh profesi yang lagi dicoba berjalan cocok dengan konsep yang sudah ditetapkan lebih dahulu.

Pendaftaran

Registrasi merupakan tahap dini yang berarti di dalam keterlibatanseseorang pada sesuatu aktivitas atau program. Registrasi merujuk pada cara memasukkan diri ataupun bukti diri khusus kedalam sesuatu sistem, program, ataupun aktivitas. Ini mengaitkan penyampaian data yang dibutuhkan, umumnya dalam wujud blangko ataupun akta, supaya seorang bisa diidentifikasi, diproses, ataupun diperoleh dalam kondisi khusus.

Ibadah Haji

Haji dengan cara lughowi (etimologis) berawal dari bahasa Arab alhaji, berarti tujuan, arti, serta mengasa buat aksi yang besar serta agung. Tidak hanya itu al- haji berarti mendatangi ataupun menghadiri. Arti ini searah dengan kegiatan ibadah haji, dimana pemeluk islam dari bermacam negeri mendatangi serta menghadiri Baitullah (Ka' ampuh) pada masa haji sebab tempat ini dikira agung serta agung. (Munawar & Halim, 2003) Arti haji dengan cara sebutan (terminologis), merupakan bertamu ke Baitullah buat melaksanakan sebagian ibadah, antara lain: wukuf, tawaf, sa' i serta ibadah yang lain pada era khusus, untuk penuhi panggilan Allah SWT serta menginginkan ridho- Nya.

Haji ialah damai islam kelima yang penerapannya cuma bisa dicoba pada durasi khusus antara bertepatan pada 8 hingga 13 Dzulhijjah tiap tahun, Dari penafsiran itu bisa dimengerti kalau haji merupakan buat melaksanakan peranan kunjungan ke Baitullah sebab Allah. (Istianah, 2016) Penafsiran haji merupakan terencana bertamu melawat ka' ampuh yang terdapat di masjidil tabu di makkah, dengan hasrat menunaikan ibadah haji ialah damai islam yang kelima penuhi perintah Allah. (Badrudin, 2015) Haji merupakan ekspedisi mengarah makkah dengan tujuan buat melakukan thawaf, sa' i, wukuf (menginap) di Arofah serta sebagian ibadah yang lain selaku wujud pelampiasan atas perintah Allah SWT.

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset alun- alun dengan pendekatan Kualitatif. Tujuannya ialah buat membagikan cerminan ataupun potret yang sesungguhnya dari suatu peristiwa ataupun pengalaman orang apa adanya. Penelitian ini dicoba di Kantor Kemenetrian Agama Bukittinggi yang berada di Jalan. Bt. Ombilin II Nomor. 10, Balik Batangan, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh,

Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatra Barat 26136. Ada pula Durasi riset ini diawali dari 04 Desember- 31 Januari 2024. Informasi pokok dalam riset ini ialah tanya jawab langsung pada arahan serta karyawan ataupun calon jamaah haji buat mengenali Aplikasi manajemen pada registrasi ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi sebaliknya informasi inferior disini ialah harian, novel, pemilihan dari pihak Kantor Kementerian Agama Bukittinggi. pengarang memilah dengan cara purposive sebagian informan yang mempunyai data yang cermat, ialah 1 Kasi Penajaan Haji serta Umrah bersama 4 Staff di Kantor Kementerian Agama Bukittinggi serta Berikutnya jamaah, ialah pihak- pihak yang berperan selaku fokus aksesoris serta pendukung dalam tanya jawab serta bisa membagikan data yang bisa menolong pengarang buat menguasai subjek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Planning (Perencanaan) dalam pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Bukittinggi

Pemograman pada registrasi ibadah haji di Kantor Departemen Agama Kota Bukittinggi memiliki persyaratan selaku selanjutnya:

1. Gambar copy KTP sebesar 2 lembar
2. Gambar copy Kartu Keluarga sebesar 2 lembar
3. Gambar copy Sertifikat SD sebesar 2 lembar ataupun gambar copy Akta Kelahiran sebesar 2 lembar ataupun gambar copy pesan berjodoh sebesar 2 lembar
4. Cocok Gambar haji dimensi 4x6 sebesar 1 buah, gambar buat haji dengan kerangka balik putih dengan nampak wajah 75% hingga 80%.
5. Membuka dana haji di Bank Syariah dengan nominal dana haji Rp. 25. 000. 000- serta hendak memperoleh No Pengesahan dari Bank Syaria buat pengumpulan jatah.
6. Bawa persyaratan diatas dan No Pengesahan buat penambilan jatah haji ke Departemen Agama Kota Bukittinggi.

Penerapan Organizing (penorganisasian) dalam pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Bukittinggi

Pengorganisasian dalam registrasi Haji di Departemen Agama Bukittinggi mengaitkan bentuk badan yang berdaya guna buat membenarkan seluruh jenjang cara berjalan dengan mudah. Dibangun regu yang berkompeten buat mengatur registrasi, tercantum aparat administrasi, teknologi data, serta layanan buat himpunan. Bentuk Badan di Departemen Agama Bukittinggi mempunyai kedudukan bersama silih menolong dalam cara registrasi Ibadah Haji.

Dalam melakukan kewajiban di aspek penajaan haji serta umrah di Kantor Departemen Agama Bukittinggi menyelenggarakan wewenang serta tanggung jawab ialah:

1. Pengemasan materi pemograman, kategorisasi serta penerapan kebijaksanaan teknis di aspek penajaan haji serta umrah.
2. Jasa serta pelampiasan standar jasa penajaan haji serta umrah.
3. Edukasi teknis serta pengontrolan di aspek registrasi, akta haji. pemindahan, perkakas, fasilitas haji reguler, bina haji reguler, pembelaan haji, bina eksekutor umrah serta haji spesial, dan administrasi anggaran haji serta sistem data haji serta umrah.
4. Koordinasi jasa di mes haji.
5. Penilaian serta kategorisasi informasi di aspek penajaan haji serta umrah.

Kepala Staff Haji serta Umrah di Kantor Departemen Agama Bukittinggi mempunyai beberapa kewajiban serta tanggung jawab yang mengaitkan koordinasi serta pengurusan sedi-segi operasional terpaut penajaan haji serta umrah. Sebagian tanggung jawabnya mencakup:

- a. Bertanggung jawab buat merancang seluruh pandangan operasional terpaut jasa haji serta umrah, tercantum pemindahan, fasilitas, serta peralatan yang lain.
- b. Berhubungan dengan pihak terpaut semacam daulat penguasa, kongsi, serta pihak terpaut yang lain buat membenarkan kelancaran serta disiplin sepanjang penerapan haji serta umrah.
- c. Mengatur karyawan yang ikut serta dalam penajaan haji serta umrah, tercantum penataran pembibitan, pengutusan kewajiban, serta penilaian kemampuan.
- d. Membenarkan kalau seluruh program terpaut haji serta umrah berjalan cocok dengan konsep, peraturan, serta norma yang legal.
- e. Sedia mengalami serta menanggulangi suasana gawat ataupun darurat yang bisa jadi mencuat sepanjang penerapan haji serta umrah.
- f. Membenarkan keamanan serta kesehatan himpunan sepanjang ekspedisi serta sepanjang penerapan ibadah di tanah suci.

Penerapan Actuating (pelaksanaan) dalam pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Bukittinggi

Layanan dengan cara online bersumber pada hasil pengembangan Hukum RI No 8 Tahun 2019 mengenai penajaan Ibadah Haji serta Umrah dan Peraturan Menteri Agama No 13 Tahun 2021 mengenai penajaan Ibadah Haji Reguler. Ada pula peresmian layanan registrasi berplatform elektronik ini bermaksud buat mempermudah calon himpunan haji dalam mencatat haji alhasil calon himpunan yang lagi terletak diluar negara atau didalam negara dapat senantiasa melaksanakan registrasi bila juga serta dimana pun.

Layanan dengan cara offline dengan calon himpunan dimohon buat memuat blangko registrasi serta melibatkan dokumen- dokumen yang dibutuhkan. Pihak Departemen Agama Bukittinggi hendak melaksanakan konfirmasi akta yang diajukan oleh calon himpunan tercantum persyaratan paspor, pesan penjelasan segar serta akta lain yang dibutuhkan.

Meski jasa di Kantor Departemen Agama di Jalankan dengan bagus serta pula tiap tahun senantiasa sedang terdapat pula sebagian halangan yang terjalin. Halangan yang terjalin pada dikala himpunan mau mencatat terdapat ialah Server atau jaringan kadangkala error serta permasalahan Ciri Tangan Elektronik (TTE), TTE ini diproses dipusat jadi jika terjalin pemindahan itu himpunan hendak menunggu cara hingga berakhir karna TTE tidak otomatis pergi karna ini dikeluarkan dari Kantor Pusat Departemen Agama Jakarta. Kasus ini dapat membuat calon himpunan menunggu sepanjang 6 bulan serta dapat satu tahun. TTE ini dapat diproses oleh badan KANWIL

Jadi meski terdapat hambatannya dari server atau dari TTE perihal ini hendak di pulihkan oleh Kantor Departemen Agama jika ini bagus serta tidak terdapat hambatan apapun. Jasa registrasi haji di Kantor Departemen Agama Bukittinggi bermaksud buat menyelenggarakan ibadah haji dengan cara teratur, tembus pandang, serta nyaman untuk jemaah yang berangkat.

Penerapan Controlling (pengawasan) dalam pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Bukittinggi

Pengawasan pada dikala data- data diri calon himpunan hendak diawasi oleh SSKOHAT. SSKOHAT ialah akhir cengkal jasa haji, sebab seluruh cara Pelayanan yang terdapat di haji khususnya di registrasi serta pembatalan itu eksekusinya ada pada SSKOHAT. Tujuan dibentuknya sistem data serta komputerasi haji terstruktur (SSKOHAT) merupakan:

*IMPLEMENTASI MANAJEMEN PADA PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA BUKITTINGGI*

1. Supaya calon jamaah haji serta warga bisa menguasai seluruh kebijaksanaan penguasa yang terdapat kaitannya dengan pembinaan serta penajaan ibadah haji di Indonesia serta di Arab Saudi.
2. Selaku alat informasi
3. Buat membagikan jasa data haji pada calon jamaah haji, jamaah haji serta warga luas
4. Buat membagikan jasa data haji pada warga dengan cara profesional alhasil data bisa di informasikan dengan cara cepat, pas serta akurat
5. Buat tingkatkan pengetahuan serta wawasan calon jamaah haji serta warga dalam melakukan ibadah haji alhasil terwujud jamaah haji yang berwawasan serta mandiri
6. Supaya calon jamaah haji serta warga bisa mengakses bagus langsung atau tidak langsung seluruh informasi serta data mengenai perhajiangram) Supaya calon jamaah haji serta warga bisa mengenali program ataupun aktivitas yang telah ataupun hendak berjalan menyangkut cara perencanaan haji di Indonesia serta di Arab Saudi
7. Buat melangsungkan alterasi informasi perhajian dampingi pusat data haji yang terdapat di area kota, area provinsi serta area data pusat
8. Selaku materi pemilik kebijaksanaan untuk para arahan serta zona terpaut buat kelancaran pembinaan haji.

Dari uraian diatas bisa disimpulkan kalau tujuan dibentuknya SSKOHAT merupakan selaku alat data selaku wujud kejernihan data pengesahan serta informasi dan menjamin keamanan jamaah. Guna Sistem Data serta Komputerisasi Haji Terstruktur (SSKOHAT) Kantor Departemen Agama Kota Bukittinggi.

Bersumber pada riset yang sudah dilaksanakan, hingga bisa di paparkan hasil penemuan lewat tanya jawab serta pangkal data yang lain, kalau Aplikasi Manajemen pada Registrasi Ibadah Haji di Kantor Departemen Agama Bukittinggi ialah Pemograman yang dilaksanakan dengan bawa data- data diri himpunan buat melakukan registrasi ke Pegawai yang mengurus kategorisasi materi registrasi atau pembatalan haji dari mari data- data hendak diinput serta hendak pergi No Jatah Haji. Dengan di tolong oleh alat- alat elektronik semacam Pc, Printer serta Mesin Fotocopy. Pemograman di Kantor Departemen Agama Bukittinggi dari tahun ke tahun senantiasa membiasakan dengan kebijaksanaan dari Penguasa Pusat semacam Departemen Agama dicoba dengan cara tembus pandang, akuntabel serta cermat buat calon himpunan haji. Kantor Departemen Agama Bukittinggi wajib lebih membagikan yang terbaik lagi pada calon himpunan haji supaya calon himpunan tidak wajib menunggu sangat lama dulu buat mencatat ke pegawai Haji.

Pengorganisasian yang terdapat ialah Bentuk Badan di Departemen Agama Bukittinggi ini memiliki Tupoksinya tiap- tiap, Namun terdapat diantara pegawai ini yang cuma bertugas buat memuat kehampaan kursi Pegawai yang lain. sebab pegawai yang lain memiliki job ataupun profesi yang lain. Meski sedemikian itu selaku badan Departemen Agama yang terdapat di Bukittinggi sepatutnya melakukan Tupoksi yang telah menjadi tanggung jawab pegawai. Dari sinilah masing kurang atensi tanggung jawab pegawai buat bertugas. Hingga dari itu perlunya Penerapan pemberian dorongan, edukasi serta dan desakan supaya pegawai yang bertugas tidak menyepelekan tugasnya buat membagikan jasa, registrasi serta pembinaan pada para jamaah haji.

Pengawasan yang wajib jadi tanggung jawab pimpinan Kantor Departemen Agama Bukittinggi pada para karyawannya supaya bertugas cocok Tupoksinya tiap- tiap. Pengawasan oleh Pimpinan Kantor Departemen Agama pula memantau sistem SSKOHAT supaya berjalan mudah serta tidak terdapat halangan sebab pada Sistem SSKOHAT tidak tidak sering terjalin

kekeliruan jaringan yang error, informasi yang lenyap atau data- data jamaah yang kurang komplit. Hingga disinilah kewajiban dari Kasi Haji yang mengelola Haji dan hendak dikabarkan ke Pimpinan Kantor Departemen Agama Bukittinggi kewajiban dari Kasi Haji amat bagus sebab sanggup membagikan data langsung tanpa wajib ditutup- tutupi

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang sudah dilaksanakan lebih dahulu, selanjutnya hendak dikemukakan sebagian ikatan yang bisa didapat hal Aplikasi Manajemen pada Registrasi Ibadah Haji di Kantor Departemen Agama Bukittinggi: 1) Pemograman yang dilaksanakan di Kantor Departemen Agama Bukittinggi memakai cara pemograman registrasi dengan bawa dokumen- dokumen berarti buat registrasi ibadah haji untuk para himpunan haji. 2) Pengorganisasian yang terdapat di Kantor Departemen Agama Bukittinggi melakukan cocok kewajiban tiap- tiap yang hendak menolong Kepala Subbagian dalam melayani registrasi ibadah haji. 3) Penerapan registrasi ibadah haji membagikan jasa besar pada calon himpunan yang mau mencatat haji. Jasa di kantor Dengan membagikan dorongan, edukasi serta desakan dengan aksi ini merupakan perihal yang senantiasa diprioritaskan supaya para calon himpunan haji mempunyai perasaan suka serta lebih puas dengan hasil kemampuan para staff di Kantor. 4) Pengawasan pada Kantor Departemen Agama Bukittinggi mnggunakan Sistem SSKOHAT serta aplikasi Haji Cerdas dan diawasi oleh Pimpinan Kantor Departemen Agama Bukittinggi buat himpunan haji yang mendaftar.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Thib Raya, (2003), "*Menyelami Seluk- beluk Ibadah dalam Islam*", Jakarta: Prenada Alat, perihal 227.
- Badrudin. (2015), "*Dasar- dasar Manajemen.*" Bandung: Alfabet, perihal 30.
- Unit Agama RI (2007). "*Al- Qur' an serta Alih bahasa*". Bogor: Sygma Examedia Arkanleema, perihal. 62
- Hernia, Yuliani, dkk. (2016). "*Aplikasi Sistem Komputerisasi Haji Terstruktur (SSKOHAT) dalam Kejernihan Data pada Calon Himpunan Haji.*" UIN Bandung: Harian Manajemen Ajakan, Vol. 1 Nomor. 2, Perihal 35- 37
- Istianah. (2016). "*Prosesi Haji serta Maknanya*", UIN: Bersih, Harian Adab serta Kebatinan, Vol. 2, Nomor. 1, Perihal 74- 76
- Muhammad Munir. (2016), "*Manajemen Ajakan.*" Jakarta: Emas, perihal 68.
- Muhammad Rifa'i, (2016), "*Dasar- Dasar Manajemen Memaksimalkan Pengurusan Badan Dengan cara Efisien serta Berdaya guna,*" Area: Kesatu Publishing, perihal. 30.
- Mulyono, Edi, dkk. (2013). "*Bimbingan Efisien serta Terlengkap Ibadah Haji serta Umrah*". Jakarta: Safira, perihal 120.
- Said Agil Husin Al Munawar, serta Abdul Halim, (2003) "*Fikih Haji Menuntut Jamaah Menggapai Haji Mabruur*", Jakarta: Ciputat Press, perihal. 70
- Suyanto, Babi hutan. (2010), "*Permasalahan Sosial Anak,*" Jakarta: Emas Prenada Alat Group, perihal 182.
- Terry, George, R., (1992) "*Dasar- Dasar Manajemen*". Jakarta: Alam Aksara, perihal. 19